

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Pariwisata adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan sektor pariwisata di suatu daerah, baik itu di tingkat nasional, Provinsi, maupun kabupaten/kota. Latar belakang terbentuknya dinas pariwisata biasanya berkaitan dengan kebutuhan untuk mengoptimalkan potensi pariwisata suatu wilayah guna meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan memperkenalkan keindahan serta kekayaan budaya yang dimiliki oleh daerah tersebut kepada wisatawan lokal dan internasional.

Beberapa alasan utama mengapa sebuah daerah membentuk dinas pariwisata antara lain:

1. **Pengembangan Ekonomi:** Pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi suatu daerah. Dengan menarik wisatawan, baik domestik maupun internasional, daerah tersebut dapat menghasilkan pendapatan dari sektor akomodasi, makanan dan minuman, transportasi, dan berbagai produk serta jasa pariwisata lainnya.
2. **Pengembangan Infrastruktur:** Untuk mendukung industri pariwisata yang berkembang, diperlukan infrastruktur yang memadai, seperti jalan raya, bandara, pelabuhan, serta sarana akomodasi dan rekreasi. Dinas pariwisata berperan dalam merencanakan dan mengkoordinasikan pembangunan infrastruktur tersebut.
3. **Pengelolaan Destinasi Wisata:** Destinasi pariwisata yang tidak dikelola dengan baik dapat mengalami masalah seperti kerusakan lingkungan, kebisingan, dan kemacetan lalu lintas. Dinas pariwisata bertugas untuk mengelola destinasi wisata dengan baik agar tetap berkelanjutan dan memberikan pengalaman positif bagi wisatawan.
4. **Pelestarian Budaya dan Alam:** Pariwisata yang tidak berkelanjutan dapat mengancam keberlangsungan budaya dan lingkungan alam suatu daerah. Dinas

pariwisata bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan dan program yang mempromosikan pelestarian budaya dan alam, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan tentang pentingnya melestarikan warisan budaya dan alam.

Pariwisata di Indonesia pada saat ini mulai berkembang menjadi satu industri di bidang jasa yang berusaha untuk menarik dan memberikan pelayanan untuk memuaskan pelayanan. Pariwisata dapat memberikan platform bagi subsektor-subsektor untuk berkembang dan memperluas pasar. Subsektor Ekonomi Kreatif mendukung industri pariwisata dengan menyediakan pengalaman yang unik dan menarik bagi wisatawan, menjadikan destinasi lebih menarik untuk dikunjungi. Dengan saling mendukung, Pariwisata dan Subsektor Ekonomi Kreatif dapat menciptakan ekosistem yang berkembang dalam industri pariwisata global. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif saling terkait, dimana Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Industri Ekonomi Kreatif mencakup 17 (tujuh belas) antara lain Pengembang Permainan, Kriya, Desain Interior, Musik, Seni Rupa, Desain Produk, Fashion, Kuliner, Film Animasi dan Video, Fotografi, Desain Komunikasi Visual, Televisi dan radio, Arsitektur, Periklanan, Seni Petunjukan, Penerbitan, Aplikasi. Pariwisata pun menjadi perangkat penting dalam pembangunan karena disamping dapat menciptakan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat, daerah dan negara juga dapat turut memperkenalkan seni budaya, serta keindahan alam Indonesia kepada wisatawan yang mengunjungi. Praktik kerja industri di bidang destinasi dan pemasaran pariwisata memungkinkan mahasiswa untuk mendalami proses perencanaan dan pelaksanaan strategi pemasaran. Analisis tren pasar, riset konsumen, dan evaluasi dampak kampanye menjadi bagian integral dalam pemahaman mereka terhadap bagaimana dinas ini beradaptasi dengan dinamika industri pariwisata. Keberlanjutan dan pelestarian budaya adalah nilai inti yang diusung oleh dinas ini. Dalam konteks praktik kerja industri, mahasiswa dapat memahami upaya dinas untuk melestarikan warisan budaya

dan memasukkannya ke dalam produk pariwisata. Program pelestarian, pelibatan komunitas lokal, dan kebijakan untuk melibatkan pemuda dalam upaya pelestarian menjadi area penting yang akan dieksplorasi selama praktik kerja.

Dengan latar belakang tersebut, dinas pariwisata memiliki peran penting dalam mengembangkan dan mengelola industri pariwisata suatu daerah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta melestarikan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh daerah tersebut.

1.2 Tujuan Magang Kerja

Magang kerja ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan khusus yang diperlukan dalam industri atau bidang tertentu. Ini bisa berupa keterampilan teknis, seperti pemrograman komputer atau pengolahan data, atau keterampilan "lunak" seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan bekerja dalam tim. Magang kerja juga bisa menjadi untuk kita mencari pengalaman di dalam dunia kerja.

1.3 Manfaat Magang Kerja

Manfaat magang kerja adalah supaya kita mendapat pengalaman di dalam dunia kerja. Bukan hanya pengalaman tetapi juga mengasah keterampilan, membangun jaringan profesional, dan mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja nantinya.